

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan padi. Indonesia sebagai negara agraris membutuhkan ketersediaan benih berkualitas guna menjaga produktivitas pertanian dan ketahanan pangan nasional. Namun, keterbatasan lahan produktif dan distribusi benih yang belum merata menuntut adanya sistem pengelolaan persediaan yang efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian meliputi sistem dan prosedur pengelolaan persediaan serta penerapan pengendalian internal berbasis standar operasional prosedur (SOP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem produksi melalui tanam mandiri dan kemitraan dengan petani. Pada tahun 2023, produksi benih padi mencapai 1.300 ton dengan luas lahan 150 hektare. Distribusi dilakukan ke berbagai wilayah, seperti Jember, Bondowoso, Probolinggo, Situbondo, dan Banyuwangi.

Selain itu, pengendalian internal berbasis SOP telah diterapkan, meskipun masih terdapat kelemahan dalam pencatatan dan pengawasan persediaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengendalian internal untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan risiko.

Kata Kunci: Pengelolaan Persediaan, Pengendalian Internal, SOP, Sektor Pertanian, Benih Padi

ABSTRACT

This study aims to analyze the inventory management system at CV Harapan Tani Nusantara, a company engaged in rice seed production. As an agricultural country, Indonesia depends on the availability of high-quality seeds to maintain agricultural productivity and national food security. However, the reduction of productive land and the uneven distribution of superior seeds highlight the need for effective inventory management.

This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The focus of this study is on the system and procedures of inventory management, as well as the implementation of internal control based on standard operating procedures (SOP).

The results indicate that the company has implemented an inventory management system through independent cultivation and partnerships with farmers. In 2023, rice seed production reached 1,300 tons with a total production area of 150 hectares. The distribution covers several regions, including Jember, Bondowoso, Probolinggo, Situbondo, and Banyuwangi.

Furthermore, internal control based on SOP has been implemented, although weaknesses remain in recording and monitoring processes. Therefore, improvements are needed to enhance efficiency and minimize risks.

Keywords: *Inventory Management, Internal Control, SOP, Rice Seeds*

